

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa rantau di Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi resiliensi akademik pada mahasiswa rantau di Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi.

Dukungan sosial teman sebaya dapat membantu mahasiswa rantau di Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi untuk mengelola emosi, menghindari sikap mudah menyerah, menyelesaikan permasalahan, bersungguh-sungguh serta membentuk sikap untuk berusaha lebih keras dalam menyelesaikan tugas akademiknya pada saat pengerjaan skripsi. Dari penelitian ini juga didapatkan hasil bahwa mahasiswa rantau di Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi sudah memiliki resiliensi akademik yang tinggi dengan persentase 80.5% (95 subjek) dan dukungan sosial teman sebaya yang tinggi pula dengan persentase 72% (85 subjek). Kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik yaitu sebanyak 81.1% dan 18.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti harga diri, konsep diri, dan kemampuan berkomunikasi.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa rantau di Yogyakarta berada pada kategori sedang sebanyak 19.5% mahasiswa. Artinya, sebanyak 23 mahasiswa masih memiliki resiliensi akademik sedang, sehingga mahasiswa tersebut diharapkan untuk lebih memperhatikan hubungan dengan teman sebaya agar mendapatkan dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan persahabatan yang berkorelasi positif dengan resiliensi akademik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah keterangan subjek di google form mengenai daerah asal sebagai kriteria subjek penelitian jika peneliti selanjutnya mengambil subjek mahasiswa rantau. Alat ukur variabel resiliensi akademik dalam penelitian ini memiliki beberapa kelemahan seperti ketidakseimbangan antara pernyataan favorable dan unfavorable, kelemahan lainnya yaitu setiap pernyataan belum spesifik membahas permasalahan mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. Jadi, jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan alat ukur resiliensi akademik dalam penelitian ini, diharapkan untuk mengembangkan pernyataan sesuai dengan teman penelitian.